

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada dua hal yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian, yaitu:

1. Retorika dakwah Ustaz Prof. H. Abdul Somad Batubara, Lc, D.E.S.A, Ph. D. menekankan kepada *the speaker's voice* sangatlah baik. Dari sisi volume suaranya yang keras sehingga terdengar jelas oleh mad'u yang mendengar dan menyaksikan di akun media sosial *Youtube* Ustadz Abdul Somad Official. Kemudian penempatan nada suaranya yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada dan ini bisa meningkatkan emosional mad'u ketika mendengarkannya. Pada tempo suaranya juga cenderung cepat. Penempatan jeda atau berhenti sesaat yang sudah diterapkan dengan baik oleh UAS yang berguna untuk memberi waktu mad'u dalam mencerna atau memahami apa yang disampaikan pada ceramahnya. Kemudian pengucapan bahasa asing dan melantunkan ayat-ayat Al-qur'an dan hadis sudah baik dan benar menurut ilmu-ilmunya. Terakhir adalah dialek, UAS yang memiliki dialek yang khas yaitu dialek Melayu bercampur dengan Batak.
2. Berdasarkan dari analisis SWOT retorika dakwah Ustaz Prof. H. Abdul Somad Batubara, Lc, D.E.S.A, Ph. D. menekankan kepada *the speaker's voice* bahwa kekuatan retorika beliau terletak pada volume suara, nada, jeda, variasi vokal, pengucapan, dan artikulasi.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan tersebut maka peneliti memberikan beberapa saran dalam analisis SWOT retorika dakwah Ustaz Prof. H. Abdul Somad Batubara, Lc, D.E.S.A, Ph. D. melalui akun media sosial *Youtube* Ustadz Abdul Somad Official dikalangan Dosen dan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

1. Untuk para akademis, calon dai/daiyah perlu untuk mendalami atau mempelajari ilmu retorika lebih dalam lagi karena ilmu retorika ini sangat penting dalam berdakwah karena dengan retorika ketika berdakwah di masyarakat pesan dakwah yang disampaikan akan mudah diterima oleh masyarakat.
2. Semoga Ustaz Prof. H. Abdul Somad Batubara, Lc, D.E.S.A, Ph. D. tetap konsisten dalam dakwah, dengan tidak bosan selalu melakukan perbaikan terhadap pribadinya, karena sosok UAS adalah figur yang menjadi contoh, sosoknya yang tegas, humoris dan lugas. Ustaz Prof. H. Abdul Somad Batubara, Lc, D.E.S.A, Ph. D. adalah dai yang menjadi tolak ukur oleh dai-dai yang lain di seluruh Indonesia.
3. Islam merupakan agama dakwah yang mewajibkan untuk menyeruhkan kebaikan dimanapun berada dan apapun profesinya bukan hanya untuk para Ustaz atau pemuka agamanya saja tetapi kita yang beragama Islam. Untuk itu dalam proses berdakwah yang baik, seorang dai harus mampu melihat kondisi yang berkembang saat ini, salah satunya dengan memanfaatkan media dan teknologi yang sedang berkembang saat ini seperti, *Facebook, Instagram, Tiktok* dan *Youtube* sebagai sarana atau alat bantu dalam menyiarkan dan

menyebarkan dakwah, supaya pesan dakwah lebih mudah tersampaikan kepada masyarakat yang lebih luas dengan lebih efektif dan efisien.

4. Semoga saran-saran ini dapat bermanfaat dan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian yang berikutnya, dan semoga bisa lebih memperdalam lagi seluruhnya baik dari segi teori, maupun analisisnya dalam menciptakan dakwah yang lebih baik lagi kedepannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN